



Target 10 Pasar Terapkan Retribusi QR Code

UMBULHARJO (MERAPI) - Pembayaran retribusi pasar tradisional dengan sistem pencatatan Quick Response (QR) Code terus ditambah. Diharapkan sampai akhir tahun 2018 ada 10 pasar tradisional di Kota Yogyakarta menerapkan pencatatan sistem retribusi QR Code. "Target kami sampai akhir tahun ini ada sepuluh pasar tradisional yang menerapkan pembayaran retribusi dengan sistem QR Code," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta Maryustion Tonang, Minggu (28/10).

Dikatakan, kini sudah ada 8 pasar tradisional yang menerapkan pembayaran retribusi dengan sistem pencatatan QR Code. Delapan pasar itu yakni Pasar Gedongkuning, Pasar Pathuk, Pasar Ngasem, Pasar Talok, Pasar Sanggrahan, Pasar Pujokusuman, Pasar Karangwaru serta Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY). "Kami akan tambah dua pasar yang akan menerapkan QR Code di Pasar Lempuyangan dan Pasar Tela Karangkejèn. Rencana November nanti," tambahnya.

Dia menyatakan untuk pencatatan retribusi pasar menggunakan QR Code membutuhkan kesiapan. Baik petugas pungut retribusi maupun peralatan yakni telepon selular yang telah dilengkapi dengan sistem aplikasi QR Code. "Perlu proses untuk mengubah pola pencatatan retribusi dari pola manual ke pola digital. Sistem ini memudahkan dalam pencatatan, tapi pembayaran dari pedagang masih dilakukan secara tunai," tutur Ton.

Cara kerja sistem QR Code adalah petugas pungut retribusi memindah kode di buku retribusi pedagang menggunakan telepon selular yang terdapat aplikasi pembayaran itu. Pada layar ponsel akan muncul nilai retribusi yang harus dibayarkan. Setelah pedagang membayar akan menerima bukti nota pembayaran. Saat itu juga pembayaran retribusi tercatat otomatis di Disperindag. Laporan penerimaan dari pembayaran retribusi dari seluruh pasar yang menggunakan QR Code juga dapat ditampilkan. Baik di layar monitor yang dipasang di pasar maupun melalui aplikasi Jogja Smart Service. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005